

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY
TWO STRAY* DI KELAS IV SDN 01 SARILAMAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)*



Oleh :

SRI PUJI UTAMI

NIM. 18129313

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

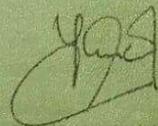
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TWO STAY
TWO STRAY* DI KELAS IV SDN 01 SARILAMAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Sri Puji Utami
NIM/BP : 18129313/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

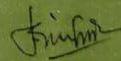
Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UINP

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Yeta Ariant, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

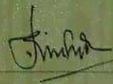
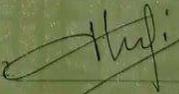
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* di Kelas IV SDN 01
Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Sri Puji Utami
NIM/BP : 18129313/18
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|----------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Tin Indrawati, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Drs. Muhammadiyah, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Desyandri, M.Pd | 3.  |

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Puji Utami

NIM/BP : 18129313/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Payakumbuh Juli 2022



Sri Puji Utami
NIM.18129313

ABSTRAK

Sri Puji Utami, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 01 Sarilamak kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 16 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I di mulai dengan hasil analisis penyusunan: a) RPP menunjukkan rata-rata 81,77% (B) dan siklus II menjadi 93,18% (SB), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 85,93% (B) dan siklus II 93,75% (SB), sedangkan pelaksanaan aspek siswa siklus I rata-rata 84,37% (B), dan siklus II menjadi 93,75% (SB), c) Penilaian terhadap hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 76.0 (C) dan siklus II rata-rata 90,2 (A) . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray*, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Two Stay Two Stray di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran,

dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Tin Indrawati M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs Muhammadi M.si selaku penguji I dan Bapak Dr. Desyandri M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Fitria, S.pd selaku kepala SDN 01 Sarilamak kabupaten Lima Puluh Kota, Bapak Syafidal S.Pd selaku guru kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, dan semua guru, staff, dan semua peserta didik SDN 01 Sarilamak.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Tasrizal dan Ibunda Elmenita yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
7. Saudara tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil yang selalu mengingatkan dan selalu memberikan masukan kepada peneliti.
8. Sahabat-sahabat Tersayang (Nia Fadillah, S.Pd, Siti Aisyah, Diva Fikri Yanti, Annisa, Nadya Rivansyah, Mutiara Ayu Lestari, Sucy Fadhilah)

yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penelitian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, Maret 2022

Peneliti



SRI PUJI UTAMI
Nim.18129313

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR BAGAN | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan penelitian..... | 13 |
| D. Manfaat penelitian | 14 |
| BAB II..... | 15 |
| KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI..... | 15 |
| A. Kajian Teori | 15 |
| 1. Hasil Belajar | 15 |
| 2. Hakikat Pembelajaran Tematik | 20 |
| 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 21 |
| 4. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu..... | 24 |
| 5. Langkah-Langkah Tematik Terpadu..... | 25 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 26 |
| 7. Model cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray..... | 31 |
| 8. Penerapan Langkah-Langkah Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD..... | 36 |
| B. Kerangka Teori | 41 |
| BAB III | 46 |
| METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Setting Penelitian | 46 |
| 1. Tempat Penelitian | 46 |
| 2. Subjek Penelitian | 47 |

| | |
|--|-----|
| 3. Waktu Penelitian dan lama penelitian | 47 |
| B. Rancangan Penelitian | 48 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 48 |
| 2. Alur Penelitian..... | 50 |
| 3. Prosedur Penelitian | 53 |
| C. Data dan Sumber penelitian | 57 |
| 1. Data Penelitian | 57 |
| 2. Sumber Data | 57 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 58 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 58 |
| 2. Instrumen Penelitian..... | 60 |
| E. Analisis Data | 62 |
| BAB IV | 66 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 66 |
| A. Hasil Penelitian | 66 |
| 1. Siklus 1 Pertemuan 1..... | 67 |
| 2. Siklus 1 pertemuan 2..... | 103 |
| 3. Siklus II | 132 |
| B. Pembahasan | 162 |
| 1. Siklus 1 | 162 |
| 2. Siklus II | 170 |
| BAB V..... | 177 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 177 |
| A. Kesimpulan | 177 |
| B. Saran | 180 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 181 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV | 7 |
| Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan | 64 |
| Table 3.2 Peringkat Kualifikasi Penilaian | 65 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|-----------|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas | 45 |
| Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Pemetaan KD | 185 |
| Lampiran 2. RPP | 186 |
| Lampiran 3. Materi Pembelajaran | 195 |
| Lampiran 4. Media Pembelajaran | 206 |
| Lampiran 5. LDK | 208 |
| Lampiran 6. Kunci Jawaban LDK | 228 |
| Lampiran 7. Kisi Kisi Soal Evaluasi | 231 |
| Lampiran 8. Soal Evaluasi | 238 |
| Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 244 |
| Lampiran 10. Lembar Penilaian Jurnal Sikap | 245 |
| Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian Sikap | 250 |
| Lampiran 12. Lembar Penilaian Pengetahuan | 252 |
| Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan | 257 |
| Lampiran 14. Lembar Penilaian Keterampilan | 259 |
| Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan | 267 |
| Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan | 269 |
| Lampiran 17. Hasil Penilaian RPP | 272 |
| Lampiran 18. Hasil Penilaian Aspek Guru | 278 |
| Lampiran 19. Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik..... | 288 |

SIKLUS I PERTEMUAN II

| | |
|--|-----|
| Lampiran 20. Pemetaan Subtema | 298 |
| Lampiran 21. pemetaan KD | 299 |
| Lampiran 22. RPP | 300 |
| Lampiran 23. Materi Pembelajaran | 311 |
| Lampiran 24. Media Pembelajaran | 315 |
| Lampiran 25. LDK | 323 |
| Lampiran 26. Kunci Jawaban LDK | 337 |
| Lampiran 27. Kisi Kisi Soal Evaluasi | 340 |
| Lampiran 28. Soal Evaluasi | 346 |
| Lampiran 29. Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 352 |
| Lampiran 30. Lembar Penilaian Jurnal Sikap | 353 |
| Lampiran 31. Rekapitulasi Penilaian Sikap | 359 |
| Lampiran 32. Lembar Penilaian Pengetahuan | 361 |
| Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan | 366 |
| Lampiran 34. Lembar Penilaian Keterampilan | 368 |
| Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan | 377 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan | 379 |
| Lampiran 37. Hasil Penilaian RPP | 382 |
| Lampiran 38. Hasil Penilaian Aspek Guru | 387 |
| Lampiran 39. Hasil Penilaian Aspek Peserta Didik | 396 |

SIKLUS II

| | |
|---|-----|
| Lampiran 40. Pemetaan Subtema | 404 |
| Lampiran 41. Pemetaan KD | 405 |
| Lampiran 42. RPP | 406 |
| Lampiran 43. Materi Pembelajaran | 416 |
| Lampiran 44. Media Pembelajaran | 420 |
| Lampiran 45. LDK | 423 |
| Lampiran 46. Kunci Jawaban LDK | 437 |
| Lampiran 47. Kisi Kisi Soal Evaluasi | 441 |
| Lampiran 48. Soal Evaluasi | 449 |
| Lampiran 49. Kunci Jawaban Soal Evaluasi | 458 |
| Lampiran 50. Lembar Penilaian Jurnal Sikap | 459 |
| Lampiran 51. Rekapitulasi Penilaian Sikap | 465 |
| Lampiran 52. Lembar Penilaian Pengetahuan | 467 |
| Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan | 472 |
| Lampiran 54. Lembar Penilaian Keterampilan | 474 |
| Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan | 484 |
| Lampiran 56. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan | 486 |
| Lampiran 57. Hasil Pengamatan RPP | 490 |
| Lampiran 58. Hasil Pengamatan Aspek Guru | 497 |
| Lampiran 59. Hasil Pengamatan Aspek Siswa | 507 |
| Lampiran 60. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP siklus 1 | 515 |
| Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru siklus 1 | 516 |
| Lampiran 62. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek siswa siklus 1 | 517 |
| Lampiran 63. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP siklus II | 519 |
| Lampiran 64. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru siklus II | 520 |
| Lampiran 65. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek siswa siklus II | 521 |
| Lampiran 66. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Hasil belajar, RPP, guru, siswa | 522 |
| Lampiran 67. Grafik peningkatan Hasil Belajar Siswa | 523 |
| Lampiran 68. Dokumentasi Foto Foto | 524 |
| Lampiran 69. Surat Izin Penelitian | 528 |
| Lampiran 70. Surat Balasan Penelitian | 529 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu perangkat yang dijadikan pedoman dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yakni mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) ke Kurikulum 2013 adalah upaya untuk meningkatkan ketercapaian proses pendidikan. Dalam rangka terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).

Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2014:28) menyebutkan “kelulusan pada kurikulum 2013 mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai kesepakatan dan standar nasional yang telah ditentukan”. Sejalan dengan hal tersebut pada tahun 2013, pemerintah mulai mengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) menjadi Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 pasal 1 ayat 3 Tahun 2018.

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran

tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Menurut Saputri,dkk (dalam Desyandri et al., 2019) proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan, menggabungkan dalam intra pembelajaran ataupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sejalan dengan pendapat (Desyandri, 2018) Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pemersatu untuk menggabungkan, memadukan, sebagai pusat perhatian yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep dalam pembelajaran.

Tema merupakan wadah atau wahana untuk memperkenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Berdasarkan pendapat Poerwadarminta (dalam Majid, 2014: 80) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan”.

Di dalam pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan

minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Di dalam pembelajaran tematik terpadu keterlibatan peserta didik menjadi hal utama yang perlu diprioritaskan, karena diharapkan dengan pembelajaran tematik terpadu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, serta tidak terlihat pemisahan antar pembelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Majid (2014) pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pendidik atau guru lebih berperan sebagai fasilitator dan sebagai mediator dalam pembelajaran dan pembelajaran lebih berpusat kepada keaktifan peserta didik.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu guru idealnya memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, dan menyajikan materi secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik. Kemampuan dari guru ini berdampak pada tercapai atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik.

Tercapai atau tidak tercapai kegiatan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajarnya yang

diukur dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Menurut Rusman (2015:67) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Indrawati (2015:41) hasil belajar adalah pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Hasil belajar yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah hasil belajar yang sangat optimal dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai kegiatan belajar. Menurut Purwanto (2016) menjelaskan jenis hasil belajar terdiri dari , 1) Ranah kognitif hasil belajar merupakan kemampuan intelektual peserta didik meliputi hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi atau . 2) Ranah afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. 3) Sedangkan ranah psikomotor terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas atau keterampilan peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam bertindak. Dengan optimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik itu berarti guru telah mampu dan berhasil dalam proses pembelajaran. Agar tercapai hasil belajar yang optimal juga diperlukan rencana pembelajaran yang matang dari seorang guru.

Kemampuan dan Ketepatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran mempunyai pengaruh

yang besar terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Jika model yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka membuat peserta didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak terhadap perhatian peserta didik di dalam kelas yang akan tertuju pada pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 01 Sarilamak pada tanggal 2 Oktober sampai 9 Oktober tahun 2021 di kelas IV. Peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dari perencanaan, guru dan berdampak kepada peserta didik. Setelah mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, (1) RPP yang disiapkan guru mengacu kepada rpp yang disiapkan di buku guru, (2) Guru terlihat kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan Indikator, (4) Minimnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan dari segi guru yaitu (1) Pada saat proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan daripada melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran atau *teacher centered*, (2) Guru kurang mampu mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, (3) guru kurang mampu melatih peserta didik untuk

saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain, (4) Guru cenderung lebih aktif dari peserta didik, (5) pada saat pembelajaran berlangsung guru kurang memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik, (6) Pembelajaran kurang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Permasalahan dari segi perencanaan berdampak kepada peserta didik antara lain (1) Peserta didik di dalam kelas terlihat monoton bisa dilihat dari proses pembelajaran peserta didik hanya diam saat ditanya guru tentang materi yang diajarkan, (2) Peserta didik masih kurang aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru, (3) Peserta didik masih kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga pembelajaran berpusat pada guru, (4) peserta didik kurang berpartisipasi dalam bekerja dengan temannya (5) peserta didik kurang percaya diri untuk saling berbagi informasi dengan temannya, (6) Masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik, (7) Guru lebih dominan atau atau lebih cenderung mengumpulkan hasil belajar peserta didik untuk ranah pengetahuan hal itu dapat dilihat pada daftar nilai Mid Semester 1 Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 01 Sarilamak pada tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1 Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 Kelas IV
Tahun Ajaran 2021/2022 SD Negeri 01 Sarilamak**

| No | Nama Peserta didik | Mata Pelajaran | | | | | Jumlah | Rata-rata | KET |
|------------------|--------------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|-------------|----------|
| | | KKM | | | | | | | |
| | | PPKn | BI | SBdP | IPA | IPS | | | |
| | | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | | | |
| 1 | KKQ | 70 | 80 | 77 | 70 | 80 | 377 | 75,4 | TT |
| 2 | APP | 86 | 84 | 79 | 54 | 61 | 364 | 72,8 | TT |
| 3 | ASH | 77 | 81 | 71 | 62 | 74 | 365 | 73,0 | TT |
| 4 | HKM | 77 | 66 | 73 | 76 | 68 | 360 | 72,0 | TT |
| 5 | DSR | 77 | 70 | 71 | 51 | 87 | 356 | 71,2 | TT |
| 6 | HB | 77 | 68 | 71 | 75 | 80 | 371 | 74,2 | TT |
| 7 | HKH | 79 | 83 | 73 | 54 | 80 | 369 | 73,8 | TT |
| 8 | JS | 77 | 94 | 73 | 78 | 91 | 413 | 82,6 | T |
| 9 | LPAS | 99 | 99 | 86 | 84 | 96 | 464 | 92,8 | T |
| 10 | LAG | 74 | 74 | 81 | 64 | 84 | 377 | 75,4 | TT |
| 11 | AZU | 85 | 85 | 70 | 58 | 80 | 378 | 75,6 | TT |
| 12 | MTF | 72 | 66 | 57 | 71 | 80 | 346 | 69,2 | TT |
| 13 | NGH | 97 | 84 | 84 | 85 | 96 | 446 | 89,2 | T |
| 14 | RSP | 94 | 79 | 75 | 78 | 98 | 424 | 84,8 | T |
| 15 | VV | 75 | 70 | 74 | 60 | 82 | 361 | 72,2 | TT |
| 16 | WMP | 82 | 62 | 73 | 78 | 80 | 375 | 75,0 | TT |
| Jumlah | | 1298 | 1245 | 1188 | 1098 | 1314 | | | |
| Rata-rata | | 81,12 | 77,81 | 74,25 | 68,62 | 82,12 | | | |
| KKM | | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | 76 | |

Sumber: Data sekunder kelas IV SD Negeri 01 Sarilamak

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 76. Peserta didik kelas IV sejumlah 16 orang yang terdiri dari 9 orang peserta didik perempuan dan 7 orang peserta didik laki laki, dari 16 orang hanya 4 orang yang mencapai standar ketuntasan atau sekitar 25%, sedangkan jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 11 orang atau sekitar 75%.

Melihat masalah di atas untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Menurut Taufina dan Muhammadi (2011:1) model adalah suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan peserta didik, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran. Model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pembelajaran yang berisikan orientasi filosofi pembelajaran, yang di gunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pembelajaran, metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran (Taufina & Muhammadi, 2011).

Untuk menyelesaikan masalah yang timbul diatas, maka dari itu perlu diadakan pembaharuan model pembelajaran, salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Two stay Two Stray*.

Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Dimana peserta didik belajar dan bekerja sama dalam

kelompoknya maupun dengan kelompok lainnya untuk saling berbagi menemukan konsep dan informasi yang diperolehnya dalam pembelajaran.

Model *Two Stay Two Stray* merupakan suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembagian kelompok, kemudian berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan selanjutnya bertukar hasil diskusi dengan kelompok lain, setelah selesai bertukar kemudian dicocokkan dan dibahas kembali bersama kelompok untuk membuat kesimpulan (Hasanah et al., 2020).

Model pembelajaran *cooperative* tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang sangat bagus digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik atau *Student centered*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik, memancing peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapatnya dan mudah berkomunikasi kepada kelompok lain dan pembelajaran tidak akan membosankan karena antar peserta didik saling berkomunikasi.

Menurut Lie (2008:61) kelebihan tipe (*Two Stay Two Stray*) yaitu:

- 1) Implementasi model pembelajaran kooperatif (*Two Stay Two Stray*) dapat di implementasikan untuk berbagai kelas atau tingkatan usia,
- 2) Belajar bermakna, kecenderungan belajar peserta didik menjadi lebih bermakna memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk

membentuk konsep secara mandiri dengan cara-cara mereka sendiri dan melalui metode-metode pemecahan masalah.

- 3) Peserta didik aktif, implementasi model pembelajaran kooperatif ini tentu saja dapat membuat peserta didik aktif, bila peserta didik belum terbiasa, memang pembelajaran serasa macet, tetapi bila telah beberapa kali dilaksanakan maka jalannya akan lebih mudah. Karena setiap peserta didik aktifitas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelompok.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (*Two Stay Two Stray*) guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena setiap mempunyai tanggung jawab, belajar, baik untuk dirinya sendiri maupun kelompoknya. Hal ini tampak sekali pada saat mereka saling bertukar informasi.
- 5) Bertukar informasi, saat peserta didik berpencar maka setiap anggota kelompok akan saling bertukar informasi dengan kelompok lain. Setiap kelompok akan mendapatkan informasi sekaligus dari dua kelompok yang berbeda (karena dua orang yang berpencar pergi ke kelompok yang berbeda), begitupun bagi peserta didik yang tinggal juga akan mendapatkan informasi dari dua tamu yang datang dari dua kelompok yang berbeda.
- 6) Prestasi belajar dan daya ingat karena semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan semua anggota kelompok diharuskan

melaporkan hasilhasil kunjungannya kekelompok lain (bagi peserta didik yang berpencar) dan hasil-hasil yang diperoleh pada saat kunjungan tamu dikelompok mereka (bagi peserta didik yang tinggal) mereka dapat memberikan efek pengangkatan prestasi belajar dan daya ingat.

- 7) Kreativitas peserta didik yang tinggal dalam kelompok mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kreativitas misalnya berkaitan dengan cara mereka menyajikan hasil kerja kelompok mereka kepada tamu mereka (anggota kelompok lain) yang berkunjung ke kelompoknya.
- 8) Melatih berpikir kritis dengan membandingkan hasil pekerjaan kelompoknya dengan kelompok lain, guru berarti telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dimana mereka akan mencoba mencermati pekerjaan orang lain dan pekerjaan kelompoknya.
- 9) Memudahkan guru, pembelajaran kooperatif (*Two Stay Two Stray*) dapat membantu guru dalam pencapaian pembelajaran karena langkah model pembelajaran kooperatif mudah diterapkan di sekolah dengan bantuan peserta didik-peserta didik guru mendapatkan tambahan tenaga dan tutor sebaya saat seorang anggota kelompok bertukar informasi, presentasi, dan bertanya kepada anggota kelompok lainnya.

Dengan menggunakan model *cooperative* tipe *Two Stay Two Stray* Tidak hanya aktivitas belajar peserta didik yang meningkat, tetapi juga hubungan sosial diantara peserta didik, sehingga proses pembelajaran

dikelas akan menjadi menyenangkan. Pada akhirnya secara tidak langsung setelah menerapkan model ini hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah **“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupataen Lima Puluh Kota”**.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian yang akan dilakukan adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan umum dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning tipe two stay two stray* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota .
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe*

Two Stay Two Stray (TSTS) di kelas IV SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Pembelajaran Tematik terpadu di SD. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran dengan peningkatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS).
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas tugasnya.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative tipe Two stay Two stray*.